

**STUDI PERBANDINGAN METODE AKTUAL PERUSAHAAN,
METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*, DAN METODE
VALUE-BASED ECONOMIC ORDER QUANTITY
UNTUK MEMAKSIMALKAN NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PT. BAKRIE TOSANJAYA TAHUN 2010-2011)**

Ridha Ananda Cipta¹

ABSTRAK

Tujuan perusahaan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan nilai guna *stakeholders*-nya. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan terus meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen persediaan harus dapat berkontribusi dalam hal ini. Oleh karena itu, dalam pengadaan bahan baku utamanya berupa *automotive scrap*, PT. Bakrie Tosanjaya sebaiknya memiliki metode pemesanan yang tidak hanya memperhatikan total biaya persediaan saja tetapi juga metode yang paling dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara metode alternatif *Economic Order Quantity* (EOQ) dan metode *Value-Based Economic Order Quantity* (VBEOQ) dengan metode konvensional perusahaan, sehingga dapat diketahui metode mana yang paling efisien serta yang paling dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan uji *Analysis of Variance* dan *Tukey Kramer Procedure* menunjukkan bahwa metode EOQ dan VBEOQ lebih baik daripada metode aktual perusahaan, serta tidak terdapat perbedaan signifikan antara metode EOQ dan metode VBEOQ secara *Inventory Value* maupun *Total Cost Inventory*. Pada perbandingan *Value Changes* dan Perbedaan *Economic Value Added*, meskipun tidak signifikan dengan penggunaan metode EOQ, metode VBEOQ terbukti lebih dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode VBEOQ adalah metode yang tidak hanya efisien tetapi juga yang paling dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen persediaan, *Value Based Economic Order Quantity*, efisiensi, total biaya persediaan, nilai persediaan, *Value Changes*.

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bakrie

***COMPARATIVE STUDY OF THE COMPANY'S ACTUAL METHOD,
ECONOMIC ORDER QUANTITY METHOD AND
VALUE-BASED ECONOMIC ORDER QUANTITY
IN ORDER TO MAXIMIZE THE FIRM VALUE***

(CASE STUDY PT. BAKRIE TOSANJAYA YEAR OF 2010-2011)

Ridha Ananda Cipta¹

ABSTRACT

The basic goal of an enterprise is to improve the wealth of the stakeholders. This can be accomplished by continuing to increase firm value. Inventory management should be able to contribute in this goal. Therefore, in the main raw material procurement (automotive scrap), PT Bakrie Tosanjaya should have a method of ordering that not only concerned with total cost of inventory but also the most able to maximize the firm value.

This research aims to compare the alternative method of Economic Order Quantity (EOQ) and Value-Based Economic Order Quantity (VBEOQ) method with the company actual method of inventory valuation. By making comparison, we then know which method is most efficient and most able to contribute to the maximizing value of the firm. Based on the Analysis of Variance and Tukey Kramer Procedure, it is shown that the method of EOQ and VBEOQ are better than the company's actual methods of raw material ordering, and there is no significant difference between EOQ and VBEOQ in the Inventory Value and Total Cost Inventory. In the comparison of Value Changes and Difference of Economic Value Added, although not significantly with the use of EOQ method, the VBEOQ method proved to be more maximize the firm value than EOQ method. In the result, can we conclude that VBEOQ method is a method that not only efficient but also the most able to maximize the firm value.

Key words: *Inventory Management, Value Based Economic Order Quantity, efficiency, Total Cost Inventory, Inventory Value, value changes.*

¹Bakrie University Student, Management Major